

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran keluarga berisiko stunting berdasarkan faktor keluarga dan faktor lingkungan di Kelurahan Korong Gadang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, dengan menggunakan data sekunder Pendataan Keluarga Tahun 2024 (PK24 BKKBN), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi keluarga berisiko ibu melahirkan anak stunting menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga berada pada kategori risiko rendah, diikuti oleh kategori risiko sedang, sedangkan kategori risiko tinggi hanya ditemukan pada sebagian kecil keluarga di wilayah Kelurahan Korong Gadang.
2. Distribusi frekuensi ibu berdasarkan jumlah anak menunjukkan bahwa indikator jumlah anak terlalu banyak masih ditemukan dan merupakan faktor keluarga yang paling dominan dalam gambaran risiko stunting di wilayah Kelurahan Korong Gadang.
3. Distribusi frekuensi jarak kelahiran anak menunjukkan bahwa jarak kelahiran terlalu dekat ditemukan pada sebagian kecil ibu, namun tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan stunting di wilayah Kelurahan Korong Gadang.
4. Distribusi frekuensi ibu menikah terlalu muda menunjukkan bahwa indikator ini tidak ditemukan pada wilayah Kelurahan Korong Gadang.

5. Distribusi frekuensi ibu menikah terlalu tua menunjukkan bahwa indikator ini masih ditemukan dan berpotensi berkontribusi terhadap risiko stunting di wilayah Kelurahan Korong Gadang.
6. Distribusi frekuensi sumber air minum menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga telah memiliki sumber air minum yang layak, meskipun masih terdapat keluarga dengan sumber air minum tidak layak di wilayah Kelurahan Korong Gadang.
7. Distribusi frekuensi kelayakan sanitasi menunjukkan bahwa mayoritas keluarga telah memiliki sanitasi yang layak, namun masih ditemukan keluarga dengan sanitasi tidak layak di wilayah Kelurahan Korong Gadang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keluarga berisiko stunting di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Instansi Terkait

Diharapkan kepada instansi terkait, khususnya BKKBN dan Dinas Kesehatan, untuk meningkatkan upaya pemantauan dan pendampingan secara berkelanjutan pada keluarga yang berada pada kategori risiko sedang dan risiko tinggi. Perhatian khusus perlu diberikan pada keluarga dengan indikator jumlah anak terlalu banyak, melalui penguatan edukasi perencanaan keluarga, optimalisasi program Bangga Kencana, serta integrasi kegiatan percepatan penurunan stunting di tingkat kelurahan.

6.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keluarga, pengaturan jumlah dan jarak kelahiran, serta menjaga kondisi

lingkungan rumah tangga yang sehat. Upaya ini dapat dilakukan melalui pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, kepatuhan terhadap anjuran program keluarga berencana, serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam pemenuhan sanitasi dan sumber air minum yang layak.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain analitik untuk menilai hubungan antara indikator risiko keluarga dan kejadian stunting. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini, serta menggunakan sumber data primer untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan risiko stunting.

